

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan bukti empiris terkait pengaruh kinera keuangan (profitabilitas dan likuiditas) dan *good corporate governance* (dewan komisaris independen dan komite audit) terhadap pengungkapan *sustainability report*. Jumlah perusahaan yang menjadi sampel pada penelitian ini berjumlah 11 perusahaan dari 18 populasi yang ada pada perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2024.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dengan berbagai rangkaian dimulai dari pengumpulan data, analisis data, dan interpretasi hasil analisis mengenai pengaruh profitabilitas, likuiditas, dewan komisaris independen, dan komite audit terhadap pengungkapan *sustainability report* menghasilkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Profitabilitas menunjukkan arah hubungan yang positif terhadap pengungkapan *sustainability report*. Namun, secara statistik variabel ini menunjukkan pengaruh yang tidak signifikan terhadap pengungkapan *sustainability report* pada perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020- 2024.
2. Likuiditas menunjukkan arah hubungan yang negatif terhadap pengungkapan *sustainability report*. Namun, secara statistik variabel ini menunjukkan pengaruh yang tidak signifikan terhadap pengungkapan

sustainability report pada perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020- 2024.

3. Dewan komisaris independen menunjukkan arah hubungan yang negatif terhadap pengungkapan *sustainability report*. Namun, secara statistik variabel ini menunjukkan pengaruh yang tidak signifikan terhadap pengungkapan sustainability report pada perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020- 2024.
4. Komite audit menunjukkan arah hubungan yang positif terhadap pengungkapan *sustainability report*. Namun, secara statistik variabel ini menunjukkan pengaruh yang tidak signifikan terhadap pengungkapan sustainability report pada perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020- 2024.

B. Saran

Berdasarkan dari temuan penelitian yang telah dilakukan, penulis memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan dan pengembangan penelitian lebih lanjut sebagai berikut:

1. Penelitian berikutnya disarankan untuk memperluas jumlah sampel dengan melibatkan perusahaan dari berbagai sektor industri agar hasilnya dapat lebih digeneralisasikan.
2. Penelitian berikutnya sebaiknya memperpanjang periode penelitian agar dapat melihat kecenderungan pengungkapan *sustainability report* dengan jangka waktu yang lebih panjang.
3. Penelitian mendatang dapat menggunakan metode analisis yang

lebih beragam, misalnya menambahkan variabel moderasi atau mediasi (seperti ukuran perusahaan, kepemilikan institusional, atau reputasi perusahaan) agar mampu menangkap pengaruh tidak langsung.

4. Penelitian berikutnya dapat memanfaatkan data sekunder tambahan seperti peringkat *ESG (Environmental, Social, and Governance)* atau indeks keberlanjutan untuk memberikan gambaran yang lebih menyeluruh.
5. Bagi manajemen perusahaan, sebaiknya lebih mengintegrasikan aspek kinerja keuangan dan *good corporate governance* dengan tujuan keberlanjutan, seperti halnya dengan memberdayakan peran komite audit agar tidak hanya berfokus pada laporan keuangan saja namun juga pada pelaporan keberlanjutan.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, antara lain:

1. Penelitian ini hanya menggunakan 11 sampel perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020–2024 yang secara konsisten melakukan pengungkapan *sustainability report*. Keterbatasan jumlah sampel ini berpotensi membatasi generalisasi temuan.
2. Periode penelitian yang relatif singkat (2020–2023) dapat membatasi kemampuan penelitian dalam menangkap dinamika jangka panjang pengungkapan *sustainability report*.

3. Penelitian ini hanya menggunakan analisis regresi data panel sederhana tanpa mempertimbangkan kemungkinan adanya pengaruh tidak langsung (indirect effect) atau variabel moderasi/mediasi. Hal ini membuat penelitian belum mampu menangkap hubungan yang lebih kompleks antara faktor keuangan, tata kelola, dan pengungkapan sustainability report.
4. Data pengungkapan sustainability report dalam penelitian ini hanya diukur dari laporan tahunan perusahaan, tanpa mempertimbangkan indikator tambahan seperti peringkat ESG atau indeks keberlanjutan. Oleh karena itu, hasil penelitian belum sepenuhnya mencerminkan kinerja keberlanjutan perusahaan secara komprehensif.